

**UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SDN
TURUSGEDE DI SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DALAM
MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI
AKADEMIK TEKNIK PENILAIAN DIRI SENDIRI**

Siti Ulfah

SDN Turusgede, Kec. Rembang, Kab. Rembang

e-mail: ulfah_rembang@yahoo.com

Abstract

The purposes of this reasearch are 1) describing the efforts of increasing the elementary school of Turusgede teachers pedagogic competence at the first semester of 2018/2019 academic year in opening and closing the learning by using the self assessment technique and 2) analysing the increase of the elementary school of Turusgede teachers pedagogic competence at the first semester of 2018/2019 academic year in opening and closing the learning by using the self assessment technique. This research is School Action Research (SAR). This research is taken palce in elementary school of Turusgede, Subdistrict of Rembang, Regency of Rembang. The time of this research is the early-middle first semester of 2018/2019 academic year. The subjects of this research are teachers in the elementary school of Turusgede, Subdistrict of Rembang, Regency of Rembang, consist of twelve teachers. The data of this research is teachers pedagogic competence in opening and closing the learning. The techniques of collecting data are using nontest technique and test technique. The tools of collecting data are using the sheets of observation, camera application on hand phone and the form of self assessment. The technique of analizing data in this research is decriptive comparation. The procedure of this research is using Cycle Model, consist of four steps: planning, action, observation and reflection. Each cycle is going on one week. The results of this research are 1) the academic supervision with self assessment technique is previously sharing the form of self assessment to the subjects of this research, 2) self assessment technique is self assessment according to the next theme and matter, 3) self assessment technique is self assessment after the learning finish and 4) teachers pedagogic competence with self assessment technique is increasing and including good category (B) that according with the result of observation and including very good category (A) that according with the result of self assessment.

Key words: Pedagogic, Supervision, Self Assessment Technique.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru SDN Turusgede di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam membuka dan menutup pembelajaran melalui supervisi akademik teknik penilaian diri sendiri dan 2) Menganalisis peningkatan kompetensi pedagogik guru SDN Turusgede di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam membuka dan menutup pembelajaran melalui supervisi akademik teknik penilaian diri sendiri. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian ini dilakukan di SDN Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Penelitian ini berlangsung pada awal-pertengahan Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah guru SDN Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 terdiri dari dua belas guru. Data dalam penelitian ini adalah data kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik nontes dan teknik tes. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan, aplikasi kamera pada hand phone dan form penilaian diri sendiri. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Prosedur penelitian ini adalah Model Siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus berlangsung selama satu minggu. Hasil penelitian ini adalah 1) supervisi akademik teknik penilaian diri sendiri dengan membagikan form penilaian diri sendiri beberapa waktu sebelumnya kepada subjek penelitian, 2) teknik penilaian diri sendiri dengan penilaian diri sendiri sesuai dengan tema dan materi berikutnya, 3) teknik penilaian diri sendiri dengan penilaian

diri sendiri setelah pembelajaran selesai dan 4) Kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik teknik penilaian diri sendiri meningkat dan termasuk kategori bagus (B) sesuai dengan hasil pengamatan dan termasuk kategori sangat bagus (A) sesuai dengan hasil rekapitulasi penilaian diri sendiri.

Kata Kunci: Pedagogik, Supervisi, Teknik Penilaian Diri Sendiri.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, pembelajaran yang ideal adalah interaksi diantara ketiga unsur tersebut. Bahkan interaksi tersebut bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik.

Secara sederhana, pembelajaran terdiri dari tiga bagian, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga bagian tersebut berurutan dan berkelanjutan. Ketiganya mempunyai porsi yang berbeda-beda sesuai dengan cakupan materi, karakteristik peserta didik dan kompetensi pedagogik guru itu sendiri. Pentingnya kegiatan inti sebagai bagian pokok dalam pembelajaran sering kali menyebabkan guru kurang proporsional dalam mengelola pembelajaran itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan kegiatan pembuka dan kegiatan penutup yang sangat tidak ideal. Kegiatan inti yang intensif adalah paling penting tanpa prioritas untuk kegiatan pembuka dan kegiatan penutup.

Kualitas dan efektivitas pembelajaran tidak hanya dari kegiatan inti yang intensif, tetapi dimulai dari kegiatan pembuka, berlanjut pada kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup yang berkelanjutan secara proporsional. Bahkan porsi yang tidak proporsional terhadap kegiatan pembuka dan kegiatan penutup menjadi tidak berarti terhadap kegiatan inti itu sendiri. Hal ini juga terjadi di SDN Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Pada Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019, kompetensi pedagogik dalam membuka dan menutup pembelajaran termasuk kategori kurang baik (D) dengan nilai rata-rata sebesar 32,05. Membuka pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 28,7 yang termasuk kategori kurang baik (D) dan menutup pembelajaran

dengan nilai rata-rata sebesar 39,58 yang termasuk kategori kurang baik (D).

Kompetensi pedagogik guru SDN Turusgede di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam membuka dan menutup pembelajaran yang termasuk kurang baik (D) tersebut merupakan permasalahan yang harus diselesaikan. Atas dasar tersebut, maka penulis sebagai kepala sekolah bertindak sebagai supervisor melakukan supervisi akademik teknik penilaian diri sendiri. Subjek penelitian yang terdiri dari Guru Kelas (GK) dan Guru Pelajaran (GP) melakukan penilaian diri sendiri terhadap kompetensi pedagogiknya dalam membuka dan menutup pembelajaran. Sesuai dengan hasil penilaian diri sendiri tersebut, subjek penelitian menganalisis kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam membuka dan menutup pembelajaran. Pada akhirnya, supervisi akademik teknik penilaian diri sendiri diharapkan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Dalam penelitian ini, penulis merupakan kepala sekolah bertindak sebagai supervisor dalam penyelenggaraan pembelajaran, khususnya kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran. Dalam penelitian ini, tindakan adalah penilaian diri sendiri dimana subjek penelitian menilai kompetensi pedagogiknya dalam membuka dan menutup pembelajaran sesuai dengan form penilaian diri sendiri.

Penelitian ini dilakukan di SDN Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Tempat penelitian beralamat di Desa Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang yang terletak di sebelah selatan batas Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Tempat penelitian terletak di jalur utama Desa Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Penelitian ini berlangsung pada awal-pertengahan Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019.

Subjek penelitian ini adalah guru SDN Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian terdiri dari enam Guru Kelas (GK) dan enam Guru Pelajaran (GP). Secara keseluruhan, subjek penelitian terdiri dari dua belas guru.

Data dalam penelitian ini adalah data kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik nontes dan teknik tes. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan, aplikasi kamera pada hand phone dan form penilaian diri sendiri.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Data kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran pada setiap siklus dideskripsikan dan dibandingkan dengan indikator keberhasilan tindakan.

Prosedur penelitian ini adalah Model Siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus berlangsung selama satu minggu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Siklus I

Pada Siklus I, subjek penelitian melakukan penilaian diri sendiri sesuai dengan form yang diberikan setelah pembelajaran selesai. Subjek penelitian tidak mengetahui indikator yang termasuk dalam form penilaian diri sendiri. Subjek penelitian hanya fokus pada pengelolaan pembelajaran yang berkelanjutan secara proporsional, khususnya dalam membuka dan menutup pembelajaran.

Sesuai dengan hasil pengamatan, kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 60,9 yang termasuk kategori baik (B). Sembilan subjek penelitian atau 75% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk kategori baik (B). Sedangkan tiga subjek penelitian atau 25% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk cukup baik (C).

Sesuai dengan rekapitulasi hasil penilaian diri sendiri, kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup

pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 53,72 yang termasuk kategori cukup baik (C). Satu subjek penelitian atau 8,33% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk kategori baik (B). Sedangkan sebelas subjek penelitian atau 9,16% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk cukup baik (C).

Deskripsi Siklus II

Pada Siklus II, subjek penelitian menerima form penilaian diri sendiri, sehingga subjek penelitian mengetahui indikator yang termasuk dalam form penilaian diri sendiri. Subjek penelitian menganalisis tema dan materi sesuai dengan indikator tersebut, kemudian melakukan penilaian diri sendiri.

Sesuai dengan hasil pengamatan, kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 76,92 yang termasuk kategori baik (B). Sembilan subjek penelitian atau 75% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk kategori baik (B). Sedangkan tiga subjek penelitian atau 25% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk sangat baik (A).

Sesuai dengan rekapitulasi hasil penilaian diri sendiri, kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 86,28 yang termasuk kategori sangat baik (A). Dua belas subjek penelitian atau 100% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk kategori sangat baik (A).

Pembahasan

Kompetensi pedagogik guru SDN Turusgede di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam membuka dan menutup pembelajaran yang termasuk kategori kurang baik (D) dengan nilai rata-rata sebesar 32,05. Subjek penelitian tidak ada yang mempunyai kompetensi pedagogik dalam membuka dan menutup pembelajaran yang termasuk baik (B) dan satu subjek penelitian saja atau 8,33% yang termasuk kategori cukup baik (C). Oleh karena itu, penulis sebagai kepala sekolah bertindak sebagai supervisor melakukan supervisi akademik teknik penilaian diri sendiri.

Dalam penelitian ini, lembar pengamatan dan form penilaian diri sendiri menggunakan indikator yang sama, sehingga kedua alat pengumpulan data ini mengumpulkan data yang sama dari sumber yang berbeda. Pada Siklus I, subjek penelitian

menerima form penilaian diri sendiri setelah pembelajaran selesai. Sedangkan pada Siklus II, subjek penelitian menerima form penilaian diri sendiri beberapa waktu sebelumnya, sehingga mengetahui dan mempelajari indikator yang tertera.

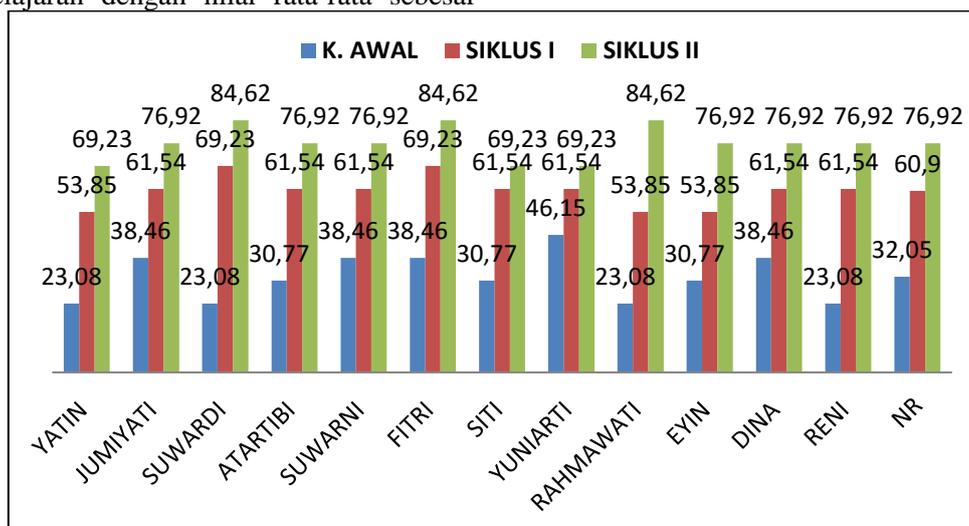
Dalam penelitian ini, form penilaian diri sendiri menggunakan lima pedoman skoring, yaitu satu (1) untuk sangat kurang baik, dua (2) untuk kurang baik, tiga (3) untuk cukup baik, empat (4) untuk baik dan lima (5) untuk sangat baik. Kemudian skoring tersebut dikonversi dan dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat kurang baik (E) dengan nilai 0-19, kurang baik (D) dengan nilai 20-39, cukup baik (C) dengan nilai 40-59, baik (B) dengan nilai 60-79 dan sangat baik (A) dengan nilai 80-100.

Pada Siklus I, subjek penelitian melakukan penilaian diri sendiri sesuai dengan form yang diberikan setelah pembelajaran selesai. Sesuai dengan hasil pengamatan, kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 60,9 yang termasuk kategori baik (B). Sembilan subjek penelitian atau 75% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk kategori baik (B). Sedangkan tiga subjek penelitian atau 25% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk cukup baik (C). Sesuai dengan rekapitulasi hasil penilaian diri sendiri, kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar

53,72 yang termasuk kategori cukup baik (C). Satu subjek penelitian atau 8,33% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk kategori baik (B). Sedangkan sebelas subjek penelitian atau 9,16% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk cukup baik (C).

Pada Siklus II, subjek penelitian menerima form penilaian diri sendiri, sehingga subjek penelitian mengetahui indikator yang termasuk dalam form penilaian diri sendiri. Sesuai dengan hasil pengamatan, kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 76,92 yang termasuk kategori baik (B). Sembilan subjek penelitian atau 75% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk kategori baik (B). Sedangkan tiga subjek penelitian atau 25% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk sangat baik (A). Sesuai dengan rekapitulasi hasil penilaian diri sendiri, kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 86,28 yang termasuk kategori sangat baik (A). Dua belas subjek penelitian atau 100% mempunyai kompetensi pedagogik yang termasuk kategori sangat baik (A).

Sesuai dengan data penelitian, penulis menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dari hasil pengamatan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:



Grafik 4.1. Kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

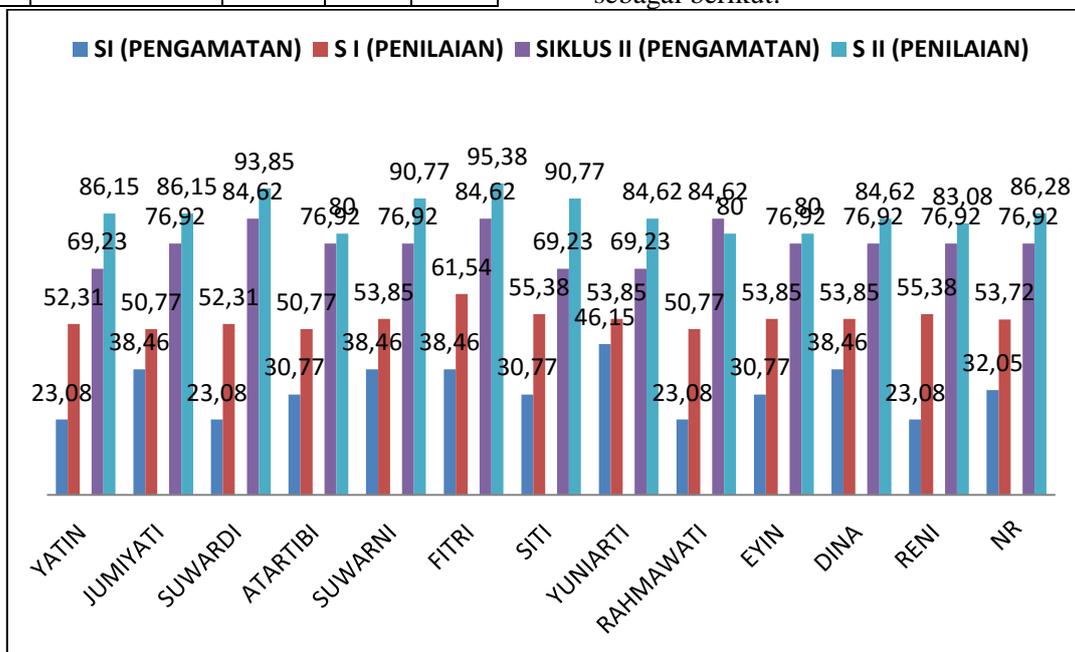


Tabel 4.5. Kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

No	Nama	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	YATIN	D	C	B
2	JUMIYATI	D	B	B
3	SUWARDI	D	B	A
4	ATARTIBI	D	B	B
5	SUWARNI	D	B	B
6	FITRI	D	B	A
7	SITI	D	B	B

8	YUNIARTI	C	B	B
9	RAHMAWAT I	D	C	A
10	EYIN	D	C	B
11	DINA	D	B	B
12	RENI	D	B	B
Kategori		D	B	B

Sesuai dengan data penelitian, penulis menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dari hasil pengamatan dan penilaian diri sendiri dalam tabel dan grafik sebagai berikut:



Grafik 4.2. Kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.

Tabel 4.6. Kompetensi pedagogik guru dalam membuka dan menutup pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.

No	Nama	Siklus I (pengamatan)	Siklus I (penilaian)	Siklus II (pengamatan)	Siklus II (penilaian)
1	YATIN	C	C	B	A
2	JUMIYATI	B	C	B	A
3	SUWARDI	B	C	A	A
4	ATARTIBI	B	C	B	A
5	SUWARNI	B	C	B	A
6	FITRI	B	B	A	A

7	SITI	B	C	B	A
8	YUNIARTI	B	C	B	A
9	RAHMAWATI	C	C	A	A
10	EYIN	C	C	B	A
11	DINA	B	C	B	A
12	RENI	B	C	B	A
Kategori		B	C	B	A

Sesuai dengan analisis data penelitian di atas, maka kompetensi pedagogik guru SDN Turusgede di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam membuka dan menutup pembelajaran meningkat. Sesuai dengan hasil pengamatan, 1) kompetensi pedagogik pada Kondisi Awal dengan nilai rata-rata sebesar 32,05

yang termasuk kategori kurang baik (D), 2) kompetensi pedagogik pada Siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 60,9 yang termasuk kategori baik (B) dan 3) kompetensi pedagogik pada Siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 76,92 yang termasuk kategori baik (B). Sesuai dengan hasil rekapitulasi penilaian diri sendiri, 1) kompetensi pedagogik pada Siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 53,72 yang termasuk kategori cukup baik (C) dan 2) kompetensi pedagogik pada Siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 86,28 yang termasuk kategori sangat baik (A).

Kompetensi pedagogik yang semakin meningkat sesuai dengan tindakan dan pembaruan tindakan. Pada Siklus I, subjek penelitian melakukan penilaian diri sendiri, sehingga mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Pada Siklus II, subjek penelitian menganalisis indikator pada form penilaian diri sendiri beberapa waktu sebelumnya, sehingga memperbaiki kekurangan kompetensi pedagogiknya. Sesuai dengan tindakan dan pembaruan tindakan tersebut, kompetensi pedagogik meningkat dan memenuhi indikator keberhasilan tindakan.

Menurut Anonim (2008: 25), penilaian diri sendiri adalah teknik supervisi individual untuk pengembangan profesional guru dengan memberikan informasi secara objektif tentang peranannya di kelas dan memberikan kesempatan mempelajari metode pengajarannya dalam mempengaruhi murid. Sesuai dengan teknik supervisi individual ini, maka subjek penelitian yang hanya mengetahui kelebihan dan kekurangannya serta memperbaiki kekurangan kompetensi pedagogiknya tanpa perlu diketahui rekan sejawat lainnya.

Menurut Anonim (2008: 25), penilaian diri sendiri dilakukan dengan menilai pekerjaan atau aktivitas dalam daftar pandangan atau pendapat yang disampaikan kepada murid-muridnya. Sesuai dengan cara tersebut, maka subjek penelitian memberikan nilai dalam bentuk pertanyaan secara tertutup.

Menurut Winaryati (2014: 100), manfaat penilaian diri sendiri adalah 1) meningkatkan kesadaran diri, 2) memberikan data untuk penilaian performansi, 3) memupuk penerimaan proses penilaian performansi, 4) mengembangkan anggota dan 5) memberikan kontribusi terhadap intervensi balikan. Sesuai dengan manfaat tersebut, maka subjek penelitian melakukan

penilaian diri sendiri secara objektif dan memperoleh manfaat tersebut.

KESIMPULAN

1. Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru SDN Turusgede di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam membuka dan menutup pembelajaran melalui supervisi akademik teknik penilaian diri sendiri dengan membagikan form penilaian diri sendiri beberapa waktu sebelumnya kepada subjek penelitian dan penilaian diri sendiri setelah pembelajaran selesai sesuai dengan tema dan materi berikutnya.
2. Kompetensi pedagogik guru SDN Turusgede di Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam membuka dan menutup pembelajaran melalui supervisi akademik teknik penilaian diri sendiri meningkat. Pada Kondisi Awal, kompetensi pedagogik dengan nilai rata-rata sebesar 32,05 yang termasuk kategori kurang baik (D). Pada Siklus I, hasil pengamatan terhadap kompetensi pedagogik dengan nilai rata-rata sebesar 60,9 yang termasuk kategori baik (B). Pada Siklus II, hasil pengamatan terhadap kompetensi pedagogik dengan nilai rata-rata sebesar 76,92 yang termasuk kategori baik (B). Pada Siklus I, hasil penilaian diri sendiri terhadap kompetensi pedagogik dengan nilai rata-rata sebesar 53,72 yang termasuk kategori cukup baik (C). Pada Siklus II, hasil penilaian diri sendiri terhadap kompetensi pedagogik dengan nilai rata-rata sebesar 85,28 yang termasuk kategori sangat baik (A).

Saran

1. Guru supaya mengelola pembelajaran secara proporsional antara kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan tema dan materi pada setiap pertemuan, sehingga pembelajaran menjadi fokus.
2. Peserta didik supaya aktif mengikuti setiap bagian pembelajaran, sehingga memahami konsep dan menguasai materi.
1. Sekolah supaya mengevaluasi kualitas dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kompetensi pedagogik guru, sehingga kompetensi pedagogik guru terkontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SDLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Farahdiba, Pawestri. 2014. *Teknik Supervisi Akademik*. Artikel internet dengan sumber <http://abyaz14122012.blogspot.com/2014/10/teknik-supervisi-akademik.html?m=1> (diakses pada Jumat, 3 Agustus 2018).
- Hasibuan. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hernawan, Asep Hery. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Imron, Ali. 2015. *Pembinaan Guru Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Raya.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2011. *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: Grasindo.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafika Persada.
- Sahertian, Piet. 2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Sutrisna. 2013. *Administrasi Pendidikan: Desain Teoritis untuk Praktik Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winaryati, Eny. 2014. *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.